

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alamiah dengan membuat peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena analisis ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan dari kegiatan safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Kediri melalui observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²

Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian

¹ Limas Dodi, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015).

² Riduwan, "*Metode Riset*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).

tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.³

Disamping itu untuk memperkuat data penelitian, peneliti juga menggunakan metode wawancara agar memperoleh data lebih dalam dari narasumber. Menurut Nazir, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁴

B. Sumber Data

Menurut Lof Land, sumber data utama dalam kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi lain-lain.⁵ Sumber data utama dilakukan melalui pengamatan dari pelaksanaan Program Safari Ramadhan secara langsung mulai dari awal acara hingga selesai di 3 lokasi, yaitu Masjid Nurul Huda kelurahan Tamanan, Masjid Nurul Iman kelurahan Bangsal, dan Masjid Al Khalid kelurahan Semampir. Penulis juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data lebih akurat, wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber seperti penerima dana hibah, takmir masjid, warga sekitar,

³ Drs. Margono S., "Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK.", (Jakarta : Rineka Cipta, 2007).

⁴ Nazir, "Metode Penelitian", (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988).

⁵ Lexy J. Moelon, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998).

Bagian Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kota Kediri, Bagian Humas dan Protokol Kota Kediri, Walikota Kediri, dan lain lain.

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala – gejala, kejadian ataupun peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori – kategori. Jika dilihat jenisnya kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi peneliti selama pelaksanaan safari Ramadhan dalam bentuk catatan peneliti dan hasil wawancara yang kemudian dijadikan sebagai bahan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data – data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur - literatur seperti buku, dokumen, jurnal, artikel, koran, majalah, kamus istilah, internet dan lain sebagainya.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan atau memperoleh data dalam rangka mencapai tujuan penelitian, menggunakan beberapa metode: pertama, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian dengan datang ke balai Kota Kediri untuk mengetahui jadwal pelaksanaan kegiatan safari Ramadhan. Kedua, peneliti datang ke lokasi pelaksanaan safari Ramadhan sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Ketiga, melakukan pengamatan

observasi selama pelaksanaan kegiatan safari Ramadhan dari awal hingga akhir. Keempat, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang ada untuk melengkapi data terkait pelaksanaan kegiatan safari Ramadhan dan kemudian dianalisis sesuai dengan model penelitian yang ada.

Selanjutnya peneliti juga mengumpulkan data – data berupa literatur dan dokumen, yang ada hubungannya dengan bahan penelitian kemudian dijadikan bahan argumentasi. Seperti buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya.

Ada dua pembahasan dalam penelitian ini yang pertama yaitu bagaimana pelaksanaan program safari Ramadhan oleh pemerintah Kota Kediri sedangkan yang kedua apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Safari Ramadhan. Dengan demikian, dalam rangka untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung program safari Ramadhan penting untuk menelusuri pelaksanaan program tersebut oleh pemerintah Kota Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *bottom-up*, di mana penelitian dimulai dengan mengamati dan mengikuti program safari Ramadhan yang diselenggarakan di kecamatan pesantren, kecamatan kota, dan kecamatan mojoroto.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *bottom-up*, di mana penelitian dimulai dengan mengamati dan mengikuti program safari

Ramadhan yang diselenggarakan di kecamatan pesantren, kecamatan kota, dan kecamatan mojoroto.

Proses triangulasi bisa dilakukan hingga akhirnya mendapatkan hasil daripada pengujian triangulasinya. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam pengambilan data dengan wawancara menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Proses ini dilakukan guna menghasilkan informasi yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat menggambarkan informasi yang sesungguhnya terjadi di dalam ruang interaksi. Triangulasi teknik terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi tempat pelaksanaan Safari Ramadhan, mengamati persiapan serta pelaksanaannya oleh pemerintah Kota Kediri.

Berikut penjelasan dari triangulasi teknik :

1. Observasi

Tahap awal sebelum peneliti memutuskan untuk mewawancarai seseorang atau informan, lalu melakukan observasi. Dengan adanya observasi membuat peneliti lebih mengetahui kondisi dan bagaimana gambaran tentang pelaksanaan kegiatan safari Ramadhan. Pada tahap ini pertama peneliti menemui salah satu staff dari bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Kediri untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan apa saja yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Kediri selama bulan Ramadhan berlangsung, kemudian Pak Mantous Arya

memberitahukan bahwa kegiatan rutin yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kediri adalah Safari Ramadhan yang selalu diselenggarakan di beberapa masjid yang berbeda pada 3 kecamatan di Kota Kediri. Setelah Safari Ramadhan 2019 terjadwal, peneliti langsung melakukan observasi lapangan sesuai dengan tanggal dan tempat pelaksanaannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik yang peneliti gunakan di dalam penelitian, hal ini peneliti anggap sebagai keadaan dimana informasi diperoleh dengan melanjutkan teknik pengamatan yaitu wawancara atau dengan menanyai para informan guna menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan di dalam penelitian ini. Pada tahapan ini peneliti dalam menghimpun data ialah melakukan wawancara dan diskusi mengenai kegiatan safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh pemerintah kota Kediri kepada beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan ini baik secara langsung maupun tidak langsung dan beberapa pihak yang dianggap netral untuk mendapatkan informasi secara akurat seperti Bapak Abdullah Abu Bakar (Walikota Kediri) Pak Karis (Staf bagian Kesejahteraan Rakyat Pemkot Kediri) Ibu Ida (Staf bagian Kesejahteraan Rakyat Pemkot Kediri) Pak Gatot Wiyono (Ketua Takmir Masjid Nurul Huda Tamanan) Hendra Wisnu Yoga (Penerima dana hibah secara simbolis dari Mushola Al Jannah) Pak Selamat (Ketua Takmir Masjid Al Khalid

Semampir) Sari Karsono (Takmir Masjid Nurul Iman Bangsal) Pak Supri (Penerima dana hibah secara simbolis dari kelompok pengajian Taman Melati Kelurahan Tamanan). Tahap berikutnya adalah melakukan wawancara secara mendalam. Pelaksanaan wawancara secara mendalam ditujukan kepada pemerintah Kota Kediri sebagai stakeholder atau penyelenggara kegiatan safari Ramadhan 2019, dan penerima dana hibah secara simbolis. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan untuk menambah data-data yang telah didapatkan sebelumnya melalui observasi. Beberapa dokumen mengenai kegiatan safari Ramadhan ini juga didapatkan melalui wawancara dengan beberapa pihak yang terlibat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian yang tidak terlepas dari teknik yang dijalankan di dalam penelitian ini seperti observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri berperan sebagai penguat informasi dari hasil wawancara ataupun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung dari awal hingga diakhir penelitian. Informasi yang peneliti peroleh dari dokumentasi merupakan penggambaran dari apa yang peneliti amati, telusuri, dan didapatkan secara sengaja guna mendokumentasikan perjalanan penelitian seperti diantaranya foto dari lokasi penelitian, foto dari informan yang teridentifikasi, foto-foto selama kegiatan Safari Ramadhan yang berlangsung di

Kecamatan Mojojoto, Kecamatan Kota Kediri, dan Kecamatan Pesantren.

Pengujian validitas data yang dipakai oleh peneliti selanjutnya adalah triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda-beda dan hasil penelitian lainnya.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikannya sehingga didapatkan suatu temuan dengan fokus masalah yang ingin dituntaskan.⁶

Pada penelitian ini, tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah pengenalan dengan keseluruhan objek yang akan diteliti dari kegiatan safari Ramadhan, mulai dari persiapan pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan teknis pelaksanaannya. Pada tahap pertama ini peneliti bertanya langsung kepada bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Kediri mengenai agenda pemerintah Kota Kediri selama bulan Ramadhan yang kemudian bagian Humas dan Protokol Pemkot Kediri memberitahukan tentang kegiatan Safari Ramadhan.

Tahap kedua peneliti melakukan eksplorasi lebih dalam dengan datang langsung ke tempat pelaksanaan safari Ramadhan yang berlangsung di 3 tempat selama bulan Ramadhan dimana peneliti mengumpulkan data

⁶ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

yang diperoleh dari hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber diantaranya, salah satu staff dari Bagian Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kota Kediri yang berperan sebagai *stakeholder* atau penyelenggara kegiatan Safari Ramadhan, 3 orang takmir masjid dari masing-masing tempat penyelenggaraan Safari Ramadhan, beberapa orang penerima dana hibah yang secara simbolis diserahkan pada saat Kegiatan Safari Ramadhan berlangsung. Data - data yang sudah terkumpul dan terklarifikasi akan dianalisis oleh peneliti menggunakan model teori komunikasi lasswell.

Tahap ketiga peneliti menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut ke dalam bentuk narasi. Dan ditahap akhir nanti akan ditarik kesimpulan sesuai maksud dan tujuan penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam sebuah penelitian bertujuan agar hasil suatu penelitian bisa dipertanggung jawabkan dari segala segi. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan cara untuk mendapatkan data yang benar – benar absah dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan juga waktu.⁷ Sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi memanfaatkan

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017).

sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data.⁸

F. Tahap-Tahap Penelitian

Proses kerja penelitian ini dilakukan melalui tahapan penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan sebuah temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Yaitu suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian yang ia kerjakan atau dikerjakan. Penelitian ini memakai jenis fenomenologi yang bersifat kualitatif, dimana kerangka penelitian ini juga memiliki sifat yang berubah-ubah, karena fenomena setiap subjek yang beragam dengan menyesuaikan kondisi setiap subjek dan kondisi lapangan. Selain itu peneliti juga mendatangi langsung bagian humas pemerintah Kota Kediri untuk mengetahui jadwal

⁸ Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”.

pasti mengenai pelaksanaan dari Safari Ramadhan Pemerintah Kota Kediri.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti mempertimbangkan dalam menentukan dan memilih lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk mengikuti semua kegiatan Safari Ramadhan yang diadakan oleh Pemerintah Kota Kediri, yaitu di Masjid Nurul Huda Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto, Masjid Al Khalid Kelurahan Semampir Kecamatan Kota Kediri, dan Masjid Nurul Iman Kelurahan Bangsal Kecamatan Pesantren.

c. Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada 3 poin, yaitu pelaksanaan safari Ramadhan Pemerintah Kota Kediri, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program ini, serta persepsi masyarakat terhadap Program Safari Ramadhan Pemerintah Kota Kediri.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Yaitu tahapan dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini, seorang peneliti memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi.

b. Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam mengumpulkan data peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan informan secara langsung. Peneliti benar-benar terjun kelapangan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Kediri, yaitu di Masjid Nurul Huda Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojojoto, Masjid Al Khalid Kelurahan Semampir Kecamatan Kota Kediri, dan Masjid Nurul Iman Kelurahan Bangsal Kecamatan Pesantren untuk memperoleh informasi agar memudahkan dalam proses pengumpulan data yang akurat.

c. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-orang pada latar penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai pelaksanaan safari Ramadhan Pemerintah Kota Kediri, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program ini, serta persepsi masyarakat terhadap Program Safari Ramadhan Pemerintah Kota Kediri,

peneliti memilih Bapak Abdullah Abu Bakar selaku Walikota Kediri, Pak Kharis selaku Staf bagian Kesejahteraan Rakyat Pemkot Kediri, ibu Ida selaku Staf bagian Kesejahteraan Rakyat Pemkot Kediri, Pak Gatot Wiyono selaku Ketua Takmir Masjid Nurul Huda Tamanan, Hendra Wisnu Yoga selaku penerima dana hibah secara simbolis dari Mushola Al Jannah, Pak Selamat selaku Ketua Takmir Masjid Al Khalid Semampir, pak Sari Karsono selaku Takmir Masjid Nurul Iman Bangsal, Pak Supri selaku penerima dana hibah secara simbolis dari kelompok pengajian Taman Melati Kelurahan Tamanan.

d. Mengumpulkan data

Peneliti langsung mendatangi 3 lokasi pelaksanaan Safari Ramadhan oleh Pemerintah Kota Kediri, selain itu peneliti juga mendatangi kantor Bagian Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kota Kediri untuk mencari dan melengkapi data yang lebih akurat dalam penelitian ini.

3. Tahap Analisa Data

- a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing.